

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* yaitu pengungkapan sebab akibat yang hanya melibatkan satu kelompok subyek tanpa melalui kelompok kontrol. Pengungkapan sebab akibat dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan tentang nutrisi pada pasien diabetik *foot ulcer* di Kabupaten Bojonegoro yang menganut budaya pantang makan (tarak).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien homecare penderita luka kaki diabetik (*foot ulcer*) yang berada dalam lingkup perawatan peneliti di Kabupaten Bojonegoro dengan jumlah 31 orang.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2005) dengan menerapkan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Menganut budaya pantang makan (tarak)
- b. Menderita DM tipe II
- c. Menderita DM lebih dari 6 bulan
- d. Menderita luka kaki stadium *deep ulcer* untuk pertama kali
- e. Berumur 40 – 60 tahun
- f. Keluarga tidak berlatar belakang kesehatan dan tidak bisa merawat luka
- g. Keluarga bersedia menemani dan mau mengisi kuesioner serta mengikuti pendidikan kesehatan
- h. Kondisi Ekonomi menengah kebawah

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di rumah penderita luka kaki diabetik (*foot ulcer*) di Kabupaten Bojonegoro pada bulan Maret-April 2018

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas**

Pendidikan kesehatan tentang nutrisi menggunakan media visual interaktif, yaitu Proses belajar mengajar non formal dengan alat bantu berbentuk visual interaktif (stiker) dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang nutrisi kepada penderita luka kaki diabetik (*foot ulcer*).

#### **2. Variabel Terikat**

Budaya Pantang Makan (Tarak) adalah suatu kebiasaan/adat untuk tidak mengonsumsi makanan sumber protein (lauk pauk) pada penderita luka kaki diabetik (*foot ulcer*).

## E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini, definisi operasional yang disajikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Menggunakan Media Visual Interaktif	Proses belajar non formal yang menggunakan alat bantu berbentuk visual interaktif (stiker) yang berjumlah 4 lembar. Stiker berisi gambar dan ajakan penguat dalam mengkonsumsi makanan tinggi protein bagi penderita Diabetic foot ulcer. Edukasi diberikan sebanyak 5 kali dengan interval waktu 2-3 hari tiap pertemuan.		Dilakukan dan tidak dilakukan	

2.	Budaya Pantang Makan (Tarak)	<p>Tindakan pasien untuk tidak memakan beberapa jenis makanan tertentu yang mengandung tinggi protein karena dianggap dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka.</p> <p>Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan yang telah disampaikan dengan materi nutrisi melalui media visual interaktif, pasien dan keluarga diberikan kuesioner penelitian.</p> <p>Mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pasien dalam periode 24 jam ke belakang (history). Pencatatan dimulai saat peneliti datang kerumah pasien</p>	<p>Kuesioner</p> <p>Food Records 1x24 jam Selama 5 pertemuan</p>	Ya dan Tidak	Ordinal
----	------------------------------	--	--	--------------	---------

---

kemudian  
menanyakan  
konsumsi  
makanan sejak  
peneliti datang  
hingga 24 jam  
kebelakang.

---

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul informasi dan pengukur perilaku pantang makan (tarak) pada penderita luka kaki diabetik (*foot ulcer*) kuesioner dikembangkan dari penelitian Sondang Sidabutar (2013).
2. Stiker sebagai media pendidikan kesehatan visual interaktif dalam upaya peningkatan pengetahuan terkait nutrisi pada penderita luka kaki diabetik (*foot ulcer*). Stiker disiapkan dalam 4 macam stiker
3. Food records 1x24 jam digunakan untuk mengetahui bahan makanan apa saja yang dikonsumsi pasien selama 24 jam yang lalu, pencatatan dilakukan setiap hari selama proses penelitian dengan jumlah 5 kali pertemuan.

## **G. Cara Pengumpulan Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data primer, diperoleh langsung dari sumber data yaitu pasien (subyek penelitian) oleh peneliti melalui pemberian kuesioner sederhana terkait budaya pantang makan (tarak). Proses pelaksanaan penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Persiapan**

Persiapan dimulai dengan mengurus surat pengantar memperoleh ijin studi pendahuluan dari Prodi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **2. Pengambilan data *pre-test***

Pengambilan data dilakukan di rumah masing-masing penderita melalui kuesioner, tentang budaya pantang makan (tarak) dimana sebelumnya pasien telah diberikan informed concern terlebih dahulu mengenai kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini. Pretest dilakukan pada kunjungan I guna melihat sejauh mana pengetahuan penderita mengenai manfaat nutrisi dalam membantu penyembuhan lukanya. Pada

pertemuan I ini juga dilakukan pengecekan kadar glukosa sewaktu pasien.

### 3. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi

Pendidikan kesehatan dilakukan di rumah masing-masing penderita melalui penjelasan sederhana yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami penderita (bahasa Jawa) terkait nutrisi yang dibutuhkan dalam penyembuhan luka serta nutrisi yang salah tentang kepercayaan dalam penyembuhan luka. Proses pendidikan kesehatan juga dilakukan dengan bantuan media visual interaktif (stiker) untuk mempermudah informasi masuk dan meningkatkan ketertarikan responden. Pelaksanaan pendidikan kesehatan ini dilakukan pada pertemuan II, III dan IV dari total V pertemuan dan dilaksanakan bersamaan dengan jadwal perawatan luka dimana jadwal tersebut bervariasi pada setiap penderita antara 2-3 hari tergantung kondisi luka penderita. Penempelan stiker di rumah pasien didampingi oleh peneliti mulai dari pemilihan lokasi yang sering dilewati pasien hingga saat penempelan, lokasi tersebut meliputi : tiang rumah, sekitar



tempat tidur/kamar pasien, jalan menuju kamar mandi pasien serta daerah sekitar ruang makan, pemilihan lokasi penempelan disesuaikan dengan kondisi rumah pasien yang disesuaikan dengan letak-letak perabotan yang ada. Pada pertemuan III juga dilakukan pengecekan kadar glukosa sewaktu kembali.

#### 4. Pengambilan data *post-test*

Pengambilan data post test dilakukan di rumah masing-masing penderita melalui kuesioner, tentang budaya pantang makan (tarak) pada pertemuan V. Pada pertemuan V ini juga dilakukan pengecekan kadar glukosa pasien.

### **H. Pengolahan dan Metode Analisis Data**

Setelah kegiatan mengumpulkan data selanjutnya dilakukan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

*Editing* dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan. Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan isian, hasil pengkajian dan evaluasi.

## 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode variable atau angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Kegiatan pada tahap ini adalah pengkodean untuk mempermudah pengolahan data sesuai dengan definisi dan kategori yang ditetapkan peneliti.

## 3. Entry Data

Entry data dilakukan untuk memasukkan data yang telah dibersihkan ke dalam alat elektronik, yaitu komputer dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak *Statistic Program for Social Science* (SPSS).

## 4. Tabulasi

Tabulasi data adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi ke dalam tabel sesuai dengan data yang ditemukan dari responden.

## 5. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisa univariat penelitian ini adalah analisis dan deskripsi tentang karakteristik responden umur, jenis

kelamin, diagnosa medis, gambaran hasil *pre-post* dari pengumpulan data kuesioner sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berfungsi untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang nutrisi melalui media visual interaktif terhadap budaya pantang makan (tarak) pada pasien diabetik *foot ulcer* Di Kabupaten Bojonegoro. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed-Rank Test* merupakan metode statistika non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh melalui perbandingan perbedaan dua median pada kelompok sampel yang sama.

## **I. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting karena penelitian keperawatan akan berhubungan dengan manusia dan manusia mempunyai

hak asasi dalam kegiatan penelitian. Etika dalam penelitian meliputi :

1. Persetujuan (*Informed Concernt* )

Adalah persetujuan antara peneliti dengan pasien atau responden dengan menggunakan lembar persetujuan dari peneliti.

2. Kerahasiaan Identitas (*Anonimity* )

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dan tanda tangan pada lembar alat ukur, tetapi menuliskan kode serta nomor urut pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah lain yang menyangkut privasi klien. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian yaitu data karakteristik responden dan budaya pantang makan (tarak)